



Pengembangan UMKM Pendampingan Digitalisasi UMKM di Desa Domas Dengan Aplikasi Google Maps

Sjarief Hidayat^{*1}, Febby Dzurrotul Amaliyah², Azzahrah Putri Arindi³, Qonita Mumtazia Kamilah⁴, Siti Alisia Asri Suprpto⁵, Ahmad Fanani Suryanto⁶, Nancy Anggita⁷, Feby Yola Br Tarigan⁸, Galuh Candra Mustika Dewi⁹, Cherry Novia Cantika¹⁰

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10}Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur; Jl. Rungkut Madya, Gn. Anyar, Kec. Gn. Anyar, Surabaya, Jawa Timur 60294, (031) 8706369
e-mail: *sjariefhidajat123@gmail.com,

Abstrak

Penelitian ini menekankan pada implementasi digitalisasi melalui penerapan lokasi Google Maps di Desa Domas, Kecamatan Trowulan, Kabupaten Mojokerto, sebagai solusi untuk mengatasi tantangan dalam pemasaran dan distribusi produk UMKM di wilayah pedesaan. Pada pendampingan yang dilakukan saat survey yaitu UMKM di Desa Domas akan didaftarkan lokasi usaha di Google Maps serta dengan diberikan pendampingan tujuan untuk mengetahui manfaat dari digitalisasi UMKM melalui pendaftaran Google Maps. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa penggunaan Google Maps, khususnya fitur Google My Business, memungkinkan UMKM untuk menyediakan lebih banyak informasi kepada konsumen, memperluas jangkauan pasar, serta meningkatkan efisiensi pemasaran. Pemberian dukungan dari masyarakat dan perangkat desa berpengaruh dalam berjalannya digitalisasi ini sehingga dapat memajukan perkembangan ekonomi lokal dan inklusif. Penelitian ini memberikan wawasan berharga tentang implementasi digitalisasi untuk pemberdayaan UMKM di desa dan bisa dijadikan contoh bagi wilayah lain dengan kondisi yang serupa.

Kata kunci— Digitalisasi UMKM, Pendampingan UMKM, Pengembangan UMKM, Google Maps

Abstract

This research emphasizes the implementation of digitalization through the application of Google Maps locations in Domas Village, Trowulan District, Mojokerto Regency, as a solution to overcome challenges in marketing and distribution of MSME products in rural areas. In the assistance provided during the survey, MSMEs in Domas Village will have their business locations registered on Google Maps and the assistance provided aims to find out the benefits of digitizing MSMEs through Google Maps Registration. The results of this community service activity show that the use of Google Maps, especially the Google My Business feature, allows MSMEs to provide more information to consumers, expand market reach, and increase marketing efficiency. Providing support from the community and village officials has an influence on the progress of digitalization so that it can advance local and inclusive economic development. This research provides valuable insight into the implementation of digitalization to empower MSMEs in villages and can be used as an example for other regions with similar conditions.

Keywords— MSME digitalization, MSME assistance, MSME development, Google Maps

PENDAHULUAN

UMKM atau Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah merupakan salah satu jenis usaha yang memiliki peran untuk perekonomian di negara berkembang. UMKM salah satu jenis usaha aktif yang dijalankan secara sendiri sehingga dapat menguntungkan secara pribadi maupun

badan usaha (Fauziyyah, *et al.* 2023). UMKM dapat membantu meningkatkan perekonomian negara salah satunya dengan terciptanya lapangan pekerjaan, mengurangi kemiskinan, sehingga dapat meningkatkan ekonomi negara dalam bentuk lokal maupun nasional (Aushafina & Wikartika, 2023). Semakin berjalannya era globalisasi dan revolusi industri 4.0. teknologi semakin maju sehingga UMKM menghadapi masalah pada perkembangan teknologi salah satunya yaitu digitalisasi.

UMKM dianggap berpotensi besar dalam membantu pemulihan ekonomi negara setelah krisis moneter (Rohim *et al.*, 2022). Namun, akses pasar yang terbatas di Indonesia sering menjadi hambatan bagi UMKM dalam meningkatkan pendapatan. Selain itu, beberapa unit bisnis kemungkinan belum mengadopsi teknologi informasi untuk mendukung operasional mereka. Faktor-faktor seperti usia, tingkat literasi teknologi, dan kurangnya motivasi bisa menjadi penyebabnya. Padahal, penerapan teknologi informasi, baik dalam skala kecil maupun besar, dapat membantu unit bisnis kecil untuk memperluas jangkauan pasar mereka dan meningkatkan efisiensi dengan investasi yang relatif rendah (Adibah & Kusumasari, 2023). Solusi untuk masalah ini adalah dengan menerapkan digitalisasi UMKM, salah satunya melalui pemanfaatan Google Maps (Ramadhany *et al.*, 2023). Google Maps adalah alat visualisasi data spasial yang menyediakan peta satelit dan peta hybrid. Selain sebagai panduan rute, Google Maps juga dapat digunakan untuk mempromosikan bisnis dengan menampilkan informasi lengkap tentang toko online, seperti alamat, peta lokasi, situs web, nomor telepon, dan foto-foto yang menggambarkan toko tersebut. Digitalisasi melalui Google Maps dapat membantu konsumen dengan mudah menemukan informasi tentang produk yang mereka cari dan melakukan transaksi (Hasan *et al.*, 2022).

Program digitalisasi tersebut sangat dianjurkan untuk dilakukan di daerah pedesaan yang ada di berbagai kota. Melalui program tersebut UMKM yang ada di pedesaan akan diketahui oleh khalayak umum serta nantinya dapat menarik minat para konsumen. UMKM yang terletak di Desa Domas, Kecamatan Trowulan, Kabupaten Mojokerto menjadi sasaran pengembangan UMKM melalui digitalisasi UMKM. Desa Domas mayoritas penduduknya yaitu petani dan kerajinan tangan, sehingga UMKM banyak bergerak di sektor tersebut. UMKM di Desa Domas masih menghadapi kendala dalam pemasaran dan distribusi produk mereka ke pasar yang lebih luas. Di Desa Domas, pemanfaatan Google Maps masih sangat minim, meskipun potensinya sangat besar. Kurangnya pengetahuan tentang teknologi digital, keterbatasan akses terhadap perangkat digital, serta rendahnya kesadaran akan pentingnya digitalisasi menjadi hambatan utama dalam proses transformasi ini. Oleh karena itu, diperlukan upaya pendampingan yang intensif untuk mendorong digitalisasi UMKM di desa ini, dengan fokus pada pembuatan dan optimalisasi profil bisnis di Google Maps.

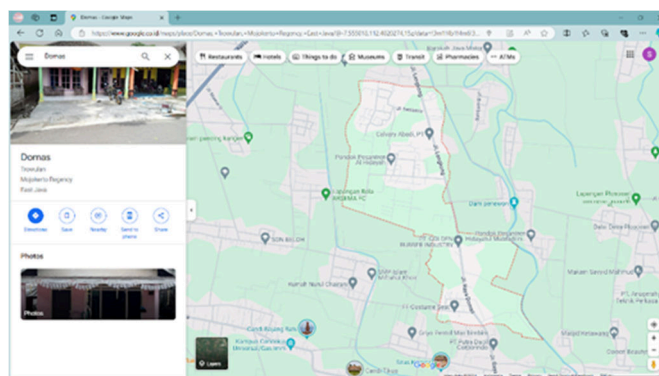
Pendampingan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan digital para pelaku UMKM, tetapi juga untuk memperkenalkan mereka pada praktik pemasaran yang lebih efektif dan efisien. Dengan adanya pendampingan, diharapkan UMKM di Desa Domas dapat lebih mudah diakses oleh konsumen, baik dari dalam maupun luar daerah, sehingga terjadi peningkatan omzet dan pertumbuhan ekonomi lokal. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan mengimplementasikan strategi digitalisasi melalui penggunaan Google Maps bagi UMKM di Desa Domas. Melalui studi kasus dan pendekatan partisipatif, penelitian ini akan mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh UMKM dalam proses digitalisasi, serta menyusun rekomendasi yang relevan untuk meningkatkan efektivitas pendampingan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada pengembangan UMKM di Desa Domas, tetapi juga memberikan wawasan bagi daerah lain dengan karakteristik serupa yang ingin mengadopsi strategi digitalisasi untuk pemberdayaan ekonomi lokal.

METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa KKNT Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur berlokasi di Desa Domas, Kecamatan Trowulan, Kabupaten Mojokerto. Metode yang diterapkan bersifat kualitatif dan diimplementasikan

melalui program pendampingan untuk pendaftaran lokasi usaha di Google Maps. Kegiatan ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat Desa Domas, khususnya para pelaku UMKM, tentang manfaat pendaftaran lokasi usaha di Google Maps. Program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan kegiatan, seperti yang dijelaskan berikut ini:

1. Melakukan survei di lokasi masing-masing UMKM bertujuan untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh setiap UMKM. Selain itu, survei ini juga berfungsi sebagai langkah awal untuk memilih UMKM yang akan didampingi untuk pendaftaran lokasi usaha di Google Maps.
2. Melakukan sesi diskusi terkait manfaat dan tujuan pengembangan UMKM melalui aplikasi Google Maps bersama pelaku UMKM.
3. Membantu mendaftarkan lokasi UMKM di Google Maps agar dapat dikenal oleh publik. Berikut adalah langkah-langkah untuk mendaftarkan lokasi UMKM di Google Maps:
 - A. Membuka aplikasi Google Maps atau mengunduh aplikasi bagi yang belum punya.
 - B. Memastikan alamat yang tercatat sudah sesuai dengan titik lokasi di Google Maps.
 - C. Mendaftarkan UMKM sesuai dengan kategori bidang usaha yang dilakukan.



Gambar 1. Map Lokasi Kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Desa Domas, Kecamatan Trowulan, Kabupaten Mojokerto. Seperti yang telah dijelaskan dalam metode, tahap awal pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah dengan melakukan survei dan kunjungan langsung kepada pelaku UMKM di Desa Domas. Survei ini dilakukan dengan metode *door to door* untuk memungkinkan komunikasi yang lebih intensif dengan pemilik UMKM, sehingga kami dapat memahami masalah-masalah yang mereka hadapi dalam menjalankan usaha mereka. Hasil dari survei ini akan menjadi dasar bagi kami untuk merancang program-program pengabdian yang dapat membantu para pelaku UMKM dalam mengatasi berbagai kendala usaha yang mereka alami.

Survey yang dilakukan pada tahap persiapan memberikan hasil terkait hal-hal yang menjadi kendala saat menjalankan UMKM. Kendala utama yang dihadapi adalah terbatasnya jangkauan pemasaran UMKM. Sebagian besar pelaku UMKM di Desa Domas hanya mengandalkan pemasaran dari mulut ke mulut dan belum memanfaatkan pemasaran digital. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan mereka mengenai teknologi digital saat ini. Selain itu, setiap pelaku UMKM juga memiliki wilayah tersendiri untuk menguasai pasar. Jadi, mereka tidak ingin mendaftarkan usaha mereka melalui platform digital karena tidak ingin melewati batas wilayah mereka. Berdasarkan temuan dari survei dan kunjungan yang kami lakukan

kepada pemilik UMKM di Desa Domas, serta analisis terhadap berbagai kendala yang mereka hadapi, langkah berikutnya adalah memberikan pemahaman kepada pelaku UMKM terhadap pengembangan UMKM dengan menggunakan aplikasi Google Maps. Kegiatan ini bertujuan untuk memperluas pengetahuan pemilik UMKM mengenai aspek legalitas usaha dan pemasaran digital.



Gambar 2. Dokumentasi Survey UMKM

Google Maps tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk menunjukkan peta atau rute, tetapi juga menawarkan berbagai fitur tambahan. Salah satu fitur utamanya adalah Google *My Business*, yang dapat digunakan untuk mengembangkan bisnis. Pendaftaran lokasi usaha di Google Bisnisku memudahkan pemilik UMKM dalam menjalankan strategi pemasaran mereka. Melalui platform ini, pemilik UMKM dapat mengoptimalkan pemasaran bisnisnya dengan memungkinkan konsumen mengakses informasi lengkap mengenai usaha mereka. Konsumen dapat mengetahui lokasi, situs web, jam operasional, serta ulasan dari pelanggan yang telah membeli produk. Mengingat bahwa konsumen saat ini cenderung melakukan riset sebelum membeli, pendaftaran di Google Bisnisku juga memastikan bahwa lokasi usaha otomatis terdaftar dan terhubung dengan Google Maps. Hal ini memudahkan konsumen yang ingin mengunjungi lokasi usaha secara langsung dan menggunakan sistem navigasi Google Maps untuk menemukan dan membeli produk.

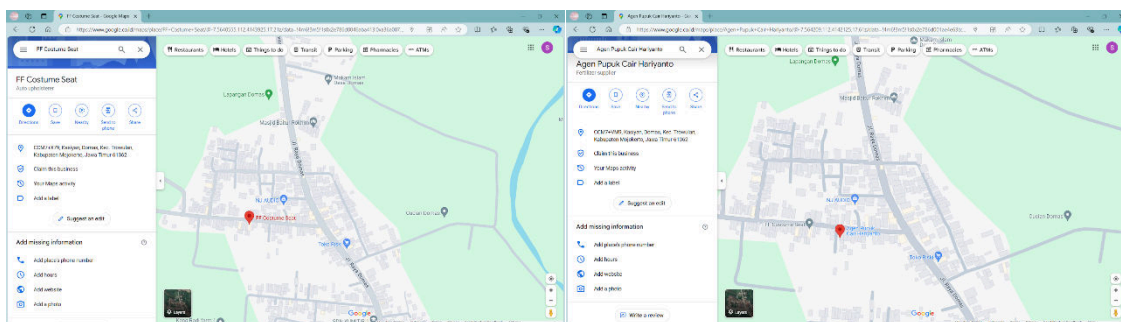
Banyak manfaat yang dapat diperoleh dengan menggunakan Google Maps Platform, bahkan untuk bisnis berskala besar. Ketika mencari nama toko online di Google, biasanya akan muncul informasi detail seperti alamat, peta lokasi, situs web, alamat dan nomor telepon yang dapat dihubungi, serta gambar atau foto yang menggambarkan toko tersebut. Menurut Panatagama (2021), Google Maps memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan bisnis, antara lain sebagai tempat utama bagi pencari informasi untuk menemukan apa yang mereka butuhkan, termasuk toko online, memperluas keberadaan bisnis, mudah berinteraksi dengan pelanggan, dan meningkatkan visibilitas di mesin pencari.

Selama survei, terdapat sesi tanya jawab antara narasumber dan pelaku UMKM yang memungkinkan komunikasi dua arah. Ini memberikan kesempatan bagi pelaku UMKM untuk berdiskusi mengenai berbagai kendala yang mereka hadapi dalam menjalankan bisnis, terutama terkait dengan pemasaran produk mereka. Setelah melakukan survey, tahap berikutnya adalah pengaturan akun Google Maps. Pada tahap ini, pelaku UMKM dibantu untuk masuk ke Google Maps menggunakan akun Google yang sudah ada. Jika mereka belum memiliki akun Google, akun baru akan dibuat terlebih dahulu. Selanjutnya, pelaku UMKM akan dibantu untuk mengatur alamat, termasuk memasang pin pada lokasi usaha mereka dan menambahkan lokasi tersebut ke Google Maps. Proses penambahan lokasi dilakukan setelah pin ditempatkan di lokasi yang tepat, kemudian pilih opsi "*add a missing place*" dan lengkapi data UMKM, seperti nama usaha, kategori UMKM, dan alamat lengkap.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk mendaftarkan alamat usaha di Google Maps adalah sebagai berikut:

1. Buka aplikasi Aplikasi Google Maps.
2. Klik pada menu tiga garis horizontal di sudut kiri atas untuk membuka menu.
3. Pilih “Add a missing place” (Tambahkan tempat yang hilang) atau “Add your business” (Tambahkan bisnis Anda) jika Anda menggunakan versi desktop.
4. Di aplikasi mobile, Anda bisa memilih “Add a missing place” atau “Suggest an edit” (Sarankan edit) jika lokasi tersebut sudah ada di peta tetapi belum lengkap.
5. Lengkapi informasi lokasi seperti nama tempat, kategori, alamat, jam operasional, nomor telepon, website, dan gambar.
6. Setelah semua informasi diisi dengan benar, klik “Submit” (Kirim) atau “Send” (Kirim) untuk mengirimkan informasi ke Google.

Google akan memverifikasi lokasi untuk memastikan bahwa informasi yang ditambahkan akurat. Verifikasi dapat dilakukan melalui pos, telepon, atau email, tergantung pada jenis lokasi dan kebijakan Google. Setelah Anda mengirimkan informasi, Google akan meninjau dan memverifikasi data tersebut. Anda akan menerima pemberitahuan melalui email mengenai status penambahan lokasi. Proses ini bisa memakan waktu dari beberapa hari hingga beberapa minggu. Setelah lokasi terdaftar dan diverifikasi, pastikan untuk memperbarui informasi jika terjadi perubahan di masa depan, seperti jam operasional atau informasi kontak.



Gambar 3. Dokumentasi Hasil Pendaftaran Lokasi Usaha UMKM

Gambar di atas menunjukkan dokumentasi dari pendaftaran lokasi usaha di Google Maps untuk UMKM di Desa Domas. Melalui kegiatan pendampingan dan sosialisasi tentang pengoptimalan digital marketing menggunakan aplikasi Google Maps, diharapkan para pelaku UMKM di Desa Domas dapat berkembang dan mencapai pasar yang lebih luas. Tanggapan positif dan tingkat partisipasi yang tinggi dari masyarakat serta perangkat Desa Domas dalam kegiatan ini merupakan dukungan penting untuk memperluas wawasan mereka mengenai kewirausahaan dan mencapai masyarakat yang sejahtera serta kompetitif. Melalui kegiatan pendampingan dan sosialisasi tentang pengoptimalan digital marketing menggunakan aplikasi Google Maps, diharapkan para pelaku UMKM di Desa Domas dapat berkembang dan mencapai pasar yang lebih luas.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat terkait pengembangan UMKM melalui pendampingan digitalisasi UMKM di Desa Domas melibatkan survei, tanya jawab, dan pendampingan pendaftaran lokasi usaha di Google Maps bertujuan untuk membantu pelaku UMKM mengatasi kendala pemasaran dan memperluas jangkauan pasar mereka. Dengan memanfaatkan fitur Google Maps, khususnya Google My Business, UMKM di Desa Domas dapat meningkatkan visibilitas, menyediakan informasi lengkap kepada konsumen, dan berdaya saing di pasar yang lebih luas. Dukungan dan partisipasi aktif dari masyarakat dan perangkat desa sangat penting

dalam memperluas wawasan kewirausahaan dan mendorong keberhasilan digital marketing, sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif dan kompetitif di desa tersebut.

SARAN

Pada penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengidentifikasi kendala teknis dan non-teknis yang dihadapi pelaku UMKM dalam mengelola dan memanfaatkan Google Maps untuk pemasaran. Penelitian ini perlu mencakup analisis mendalam mengenai berbagai masalah teknis yang mungkin muncul selama proses pendaftaran, tantangan yang dihadapi dalam pembaruan informasi, serta kesulitan dalam memahami dan menggunakan fitur-fitur yang tersedia di Google My Business. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang kendala-kendala tersebut, intervensi yang lebih efektif dapat dirancang untuk membantu pelaku UMKM memanfaatkan platform ini secara optimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penuh rasa syukur dan bangga, kami ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam kesuksesan program Pengabdian Masyarakat melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Domas, Kecamatan Trowulan, Kabupaten Mojokerto.

Pertama, kami ucapkan terima kasih kepada Pemerintah Desa Domas yang telah memberikan kesempatan, dukungan, serta kerjasama yang luar biasa kepada kami selama kegiatan berlangsung. Peran serta dari Bapak Kepala Desa beserta seluruh perangkat desa sangat membantu dalam kelancaran program ini. Kami juga mengucapkan terima kasih yang tulus kepada para tokoh masyarakat dan seluruh warga Desa Domas yang telah menerima kami dengan hangat serta turut aktif dalam berbagai kegiatan yang kami laksanakan. Partisipasi aktif masyarakat adalah kunci utama keberhasilan program ini.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga kami sampaikan kepada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk belajar dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan di tengah masyarakat. Dukungan dari Rektor, Dosen Pembimbing Lapangan, dan seluruh Pihak Kampus yang sangat berarti bagi kami dalam menjalankan tugas pengabdian ini.

Terakhir, kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak lain yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu, baik yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam mensukseskan program KKN ini. Kerjasama, doa, dan dukungan kalian semua adalah hal yang sangat kami hargai. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang berlipat dari Tuhan Yang Maha Esa, dan semoga kegiatan ini membawa manfaat yang besar bagi masyarakat Desa Domas serta menjadi kenangan yang tak terlupakan bagi kita semua.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Fauziyyah, P. A., Rashida, F. A., & Arif, L., 2023, Pembuatan NIB Dan Aplikasi Google Maps Dalam Pengembangan UMKM Desa Kebondalem Kabupaten Jombang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 4(3), 1837–1847. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v4i>
- [2] Aushafina, N. H., & Wikartika, I., 2023, Pendampingan Digitalisasi Marketing Desa Kebondalem melalui Aplikasi Google Maps: Upaya Meningkatkan Pengembangan UMKM. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 4(3), 477–483. <https://doi.org/10.35870/jpni.v4i3.366>

- [3] Rohim, Erlinda, I., Sholihah, E. L., Firmansyah, F. R., & Andriani, F., 2022, Digitalisasi UMKM melalui Pelatihan Google Maps dan Pemasaran Online. *Majalah Ilmiah Pelita Ilmu*, 5(2).
- [4] Adibah, D. A., & Kusumasari, I. R., 2023. Penguatan Digitalisasi Pada UMKM Desa Kedungdalem Kabupaten Probolinggo Melalui Pendaftaran Lokasi Usaha Di Google Maps. *KREATIF: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 3(3), 87–97. <https://doi.org/10.55606/kreatif.v3i3.2025>
- [5] Ramadhany, E. D., Arief, M. H., Nugroho, D. M., & Laily, N. F., 2023, Digitalisasi UMKM melalui Penggunaan Media Sosial dan Google Maps untuk Meningkatkan Visibilitas dan Efektivitas Penyebaran Informasi Bisnis. *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(9), 969–974. <https://doi.org/10.55681/swarna.v2i9.875>
- [6] Hasan, H., Haliah, & Fahdal, M. A., 2022, Pemberdayaan Masyarakat UMKM Sulawesi dalam Implementasi Digitalisasi UMKM (Sulawesi MSME Community Empowerment in the Implementation of MSME Digitization). *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 43–50. <https://doi.org/10.35912/jpm.v3i1.1225>